BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2011: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilakukan di PT. Mahayhira Lintas Raya yang terletak di Jl. Pembangunan No.12a Kelurahan Tumenggungan Kabupaten Lamongan 62214.

3.3 Unit Analisis Dan Informan

3.3.1 Unit Analisi.

Menurut Hamidi (2017:75-76) unit analisis adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, organisasi, benda atau suatu peristiwa social seperti aktivitas individu atau kelompok. Maka peneliti menentukan produktivitas yang mengalami penurunan di PT. Mahavhira Lintas Raya.

3.3.2 Informan.

Menurut Moleong (2016:132) dalam buku metode penelitian kualitatif, informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

kondisi latar belakang penelitian. Menurut Sugiyono (2016:300) mengatakan bahwa penentuan informan yang paling digunakan pada penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling* dan *snowba sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana untuk menentukan sampel sumber data penelitian yaitu dengan beberapa kriteria dan pertimbangan tertentu sebelumnya yang bertujuan agar data atau informasi yang didapat bisa tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Pertimbangan tertentu dalam arti dimana informan tersebut dianggap yang paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas dan benar (Sugiyono 2016).

Penelitian ini menggunakan 4 informan yaitu 2 orang bagian *quality* control, 1 orang bagian pembelian, 1 orang direktur.

3.4 Jenis Dan Sumber Data.

3.4.1 Jenis Data.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lofland dalam (Moelong 2012:157) bahwa "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan". Data diambil melalui wawancara, wawancara dilakukan dengan:

- Bapak Tono, Bapak Joko, Bapak Didik, selaku karyawan untuk memberikan informasi produktivitas yang terus menerus menurun.
- 2. Ibu Martha selaku pimpinan PT. Mahavhira Lintas Raya

3.4.2 Sumber Data.

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lofland dalam (Meolong 2012:157) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Data diambil melalui wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada : Karyawan PT. Mahavhira Lintas raya..

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:375).

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Wawancara: Sugiyono (2015:384) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian ini.

Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti menyiapkan pertanyaanpertanyaan yang nantinya akan diajukan pada saat melakukan wawancara dengan informan dan akan mencatat apa-apa saja yang dikemukakan oleh informan. Sehingga dari hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan karyawan PT. Mahavhira Lintas Raya yang bersangkutan langsung dengan proses produksi.

3.6 Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain (Sugiyono 2015 401)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif digunakan oleh penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah. Sugiyono (2016:246) mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus di lakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk penyajian data agar lebih mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive* model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok. Tahap reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum

semua data yang diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal-hal yang melalui kegiatan penajaman dan penggolongan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata kalimat panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan juga penggolongan data dilakukan melalui pengelompokkan data sejenis dan mencari polanya dengan di tulis atau di ketik dalam bentuk uraian. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data.

Setelah direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data di lakukan dalam bentuk urajan singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, di lanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, dan data disusun berdasarkan focus penelitian.

3. Kesimpulan dan verifikasi.

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dan informasi yang didapat dari lapangan. kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara perlu mendapat data tambahan

maka di lakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah melakukan verifikasi peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari temuan di lapangan.

3.7 Teknik Keabsahan Data.

Teknik keabsahan data dilakukan dengan tujuan membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang sudah diperoleh peneliti dilapangan. Kebenaran dan kredibilitas pada penelitian yang telah dilakukan harus di tetapkan secara jelas, sehingga dapat dengan mudah terselesaikan, dan peneliti bisa memanfaatkan yang lain diluar data untuk memastikan atau mengecek data yang didapatkan dengan cara Membercheck.

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono 2016:442) yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan yang diberi oleh pemberi data atau informan sehingga data yang di dapatkan oleh peneliti bisa dikatakan kredibel.